



SUNDAY Celebration HARI INI

9 FEBRUARI 2020



With **Ps. Ridwan Hutabarat**
(GSJS PAKUWON MALL- Pk.10,11,12 & 16,17,18,19)

With **Ps. Samuel Sie**
(GSJS GRAND CITY - Pk.10,11,12 & 17,18,19)

DOA

YAK 5:16

INFO : 08113118311

SETIAP KAMIS GRAHA GSJS JL. WIJAYA KUSUMA 34 7PM

SETIAP JUMAT PAKUWON MALL THE PEARL EXHIBITION HALL LT.3 7PM

@gerejasatu jamsaja

YOUTH MOVEMENT TORCH YOUTH GENERATION VALENTINE EDITION

Saturday, 15 Feb 2020
PAKUWON MALL
THE PEARL EXHIBITION HALL LT.3
4.30 PM
Valentine Games & Many More!
INFO : 08113118311
@torchyouthid

IBADAH YOUTH

KIDS FOR CHRIST BIBLE STUDY

INSTAGRAM : @KIDSFORCHRISTGSJS

JUMAT, 14 FEB 2020
GRAHA GSJS
JL. WIJAYA KUSUMA 34
PK.17.00

DIBAGIKAN COKLAT DARI JEPANG

IBADAH ANAK

BERDOA BELAJAR ALKITAB (KHUSUS 6-12 TAHUN)

REGISTER AT : WWW.GEREJASATUJAMSJA.COM/KFC
INFO : 087851311651 (Ps. dr. Andrew Gunawan)



Sunday SERVICE

16 FEB 2020

PAKUWON MALL
THE PEARL EXHIBITION HALL LT.3

10X NON-STOP
Pk.10.00, 11.00, 12.00, 13.00, 14.00
15.00, 16.00, 17.00, 18.00, 19.00
With **Ps. Zifky Priatelna**
(Pk.10,11,12 & 16,17,18,19)



GRAND CITY MALL
CRYSTAL ROOM 1-5 LT.3

10X NON-STOP
Pk.10.00, 11.00, 12.00, 13.00, 14.00
15.00, 16.00, 17.00, 18.00, 19.00
With **Ps. DR. Samuel Gunawan**



GRAHA GSJS
JL. WIJAYA KUSUMA 34
Pk.07.00 & 09.00

GEREJA HARTA DI SORGA
EX- HOTEL ROYAL REGAL, JL. JAKSA AGUNG SUPRPTO
Pk. 17.00

www.gerejasatu jamsaja.com
Info : 081330413564 (WA) / 08113118311 (WA)

@gerejasatu jamsaja

TODAY'S MESSAGE

POKOK BACAAN : MAZMUR 46

Mazmur 46 ditulis pada masa-masa yang sulit. Hal ini dapat dilihat dan digambarkan secara jelas dalam ayat 3 dan 4. Keadaan yang paling buruk bisa terjadi pada saat itu, sejumlah kemungkinan bencana bisa terjadi. Ada kemungkinan bahwa akan terjadi kehancuran secara besar-besaran. Mungkin hal yang sama sedang terjadi dalam hidup anda hari ini. Kondisi ekonomi anda mungkin bisa menurun. Kepastian untuk masa depan tidak menentu dan kelihatan buruk. Tetapi marilah kita belajar dari pemazmur dalam Mazmur 46.

Pemazmur disini tidak panik. Hatinya tenang dan tetap tenang dan percaya. Pemazmur tersebut memiliki Rasa Aman Yang Terlihat, yang tidak diketahui oleh lawan-lawannya. Mengapa Pemazmur bisa memiliki kondisi yang sangat positif ditengah masalah yang semestinya membawa dampak yang sangat negatif dalam kehidupannya. Mari kita belajar bersama-sama apa yang membuat Pemazmur bisa memiliki rasa aman dan tenang di tengah tantangan yang seang dihadapi. Karena dia percaya akan :

1. PERLINDUNGAN TUHAN

Mazmur 46:2-4 "Allah itu bagi kita tempat perlindungan dan kekuatan..."
Pemazmur percaya bahwa Tuhan menyediakan keamanan saat badai datang dan kekuatan yang kokoh. Tuhan hadir untuk memberikan pertolongan setiap saat kepadanya. Dia tetap tenang karena dia tahu bahwa perlindungan Tuhan tidak akan pernah meninggalkan dia. Kita bisa ambil contoh dari Alkitab yaitu kota Yerusalem. Meskipun kota Yerusalem sudah berkali-kali direbut oleh musuh, Yerusalem tetap disebut "Kota Allah" karena kota itu adalah kota yang Tak Terkalahkan. Sebab ada perlindungan Tuhan yang selalu melindungi umat-Nya.

2. PENYEDIAAN TUHAN

Mazmur 46:5-8 "Kota Allah, kediaman Yang Mahatinggi, disukakan oleh aliran-aliran sebuah sungai..."
Perhatikan kalimat yang ditulis yaitu : "Aliran-aliran sebuah sungai". Apa yang dimaksud oleh pemazmur? Yang dimaksud adalah : Sejak zaman Raja Hizkia, digali sebuah terowongan untuk mengalirkan air dari mata air GIHON menuju tempat penampungan air di dalam kota Yerusalem. Musuh-musuh mereka tidak tahu bahwa penduduk Yerusalem tidak akan pernah kekurangan pasokan air.
Kita harus percaya bahwa umat Tuhan dan orang percaya mempunyai PERSEDIAAN BERKAT yang ajaib yang tidak diketahui oleh dunia ini. Dibalik semua yang kita hadapi hari ini, Tuhan sudah MENYEDIAKAN berkat-berkat yang tidak disangka oleh orang-orang lain. Dia sudah menyiapkan berkat di dalam pekerjaan, rumah tangga dan kehidupan kita sehari-hari.

3. PEPERANGAN TUHAN

Mazmur 46:9-12
Pemazmur bisa tenang karena dia tahu bahwa Tuhan yang berperang untuk umat-Nya. Tuhan mematahkan busur panah. Dia menumpulkan tombak dan membakar kereta perang dengan api. Contoh yang lain dari hal ini dapat ditemukan dalam Yosua 10:11 dimana Tuhan melempari musuhnya dengan batu. Keluaran 14:14 mengatakan bahwa Tuhan akan berperang ganti kita dan kita hanya perlu diam saja.
Di tengah masalah / persoalan kita, mari kita tenang dan yakin bahwa Tuhanlah yang berperang bagi kita. Dia sudah menang di atas kayu Salib mengalahkan semua kuasa setan / kutuk-kutuk yang mungkin menghantui hidup kita.

By : Ps. DR. Samuel Gumawan, MBA, S.Th
(GEMBALA SIDANG)



NEW BEGINNINGS CLASS
PENDALAMAN ALKITAB

Bagi sdr/sdri yg ingin mengerti Alkitab lebih dalam, kami akan mengadakan kelas intensif selama 1 bulan, yg diadakan :
BULAN MARET
(Setiap Selasa selama 1 bulan)
Quota Maksimal : 10 orang
Register at :
www.gerejasatujamsaja.com/nbc
INFO : 08113118311

Young Adults
COMMUNITY

VALENTINE SPECIAL
RABU
5 FEB 2020 7 PM
Graha GSJS
Jl. Wijaya Kusuma 34
TUKAR COKLAT & FREE ICE PUTER

DOA
PUASA
Mark 11:24

SELASA
11 FEB 2020 10AM
Graha GSJS
Jl. Wijaya Kusuma 34

IBADAH
Wanita
dalam Kristus

KAMIS
13 FEB 2020 5 PM
Graha GSJS
Jl. Wijaya Kusuma 34

Baptisan Air

KAMIS, 27 FEB 2020
GRAHA GSJS
JL. WIJAYA KUSUMA 34
PK.17.00
REGISTER AT :
WWW.GEREJASATUJAMSAJA.COM/BAPTISM
INFO : 08113118311



9 Feb
 Br. Muh. Ridwan Karim
 Br. Patrick Wijaya
 Br. Pranata
 Br. Fransiskus Grant
 Br. Regan / Cindy Fransiska, S.E, M.M
 Zr. Ratna
 Zr. Susilaningtyas
 Zr. Veronica Wonva
 Zr. Novi Valensia Sanjaya
 Zr. Nancy
 Adik Cherissa Estheonie

10 Feb
 Br. Drs. Hengki Chandra
 Zr. Deki Taroreh / Yuliana Mondong
 Br. Lie Siong Soen
 Br. Lie Franky Liando
 Br. Iwan Sugiandi
 Br. Djisanto
 Br. Jevon hautomo
 Br. Chandra Setiawan
 Br. Sani Christian
 Zr. Lily
 Zr. Riana
 Zr. Febriana
 Zr. Johana Sri Bathin
 Zr. Tan Giok Hwa

10 Feb
 Br. Drs. Hengki Chandra
 Zr. Deki Taroreh / Yuliana Mondong
 Br. Lie Siong Soen
 Br. Lie Franky Liando
 Br. Iwan Sugiandi
 Br. Djisanto
 Br. Jevon hautomo
 Br. Chandra Setiawan
 Br. Sani Christian
 Zr. Lily
 Zr. Riana
 Zr. Febriana
 Zr. Johana Sri Bathin
 Zr. Tan Giok Hwa

11 Feb
 Br. Lucky Limawan
 Br. William Gondo Widjaja
 S.Farm, Apt
 Br. Arif Hermawan
 Br. Yus
 Br. Stephanus Wijaya
 Br. Ferdinand Antoni
 Ruitan
 Br. Roedi Setiawan
 Br. Eliezer Dedy Wibowo
 Br. Eko Santoso Budiadji
 Br. Yohanes
 Br. Yohaes Kuniawan
 Zr. Pdp. Funny Hartono
 Zr. Theresa Rahmani Sambur
 Adik Arianna Celestine K
 Adik Wayne Marchisio O

11 Feb
 Br. Lucky Limawan
 Br. William Gondo Widjaja
 S.Farm, Apt
 Br. Arif Hermawan
 Br. Yus
 Br. Stephanus Wijaya
 Br. Ferdinand Antoni
 Ruitan
 Br. Roedi Setiawan
 Br. Eliezer Dedy Wibowo
 Br. Eko Santoso Budiadji
 Br. Yohanes
 Br. Yohaes Kuniawan
 Zr. Pdp. Funny Hartono
 Zr. Theresa Rahmani Sambur
 Adik Arianna Celestine K
 Adik Wayne Marchisio O

11 Feb
 Br. Singgih Cahyono
 Br. Toby Zoe
 Br. Donny These
 Br. N. Hendrik M
 Br. Ezra
 Br. Ong Budiono
 Br. Jayadi Boentara
 Br. Paulus
 Zr. Vera Margo
 Zr. Warsiti
 Zr. Fung Fei
 Zr. Febraty Salmon
 Zr. Liana K
 Zr. Fenny A
 Zr. Mirah
 Zr. Hong
 Adik Grace Seraphine

12 Feb
 Br. Robins
 Br. Tomi Wirawan
 Br. Adji Basuki
 Br. Donny Soegiharto
 Br. Farley Sunarko
 Br. Giovanni Antonio
 Zr. Febe Lady Ana
 Zr. Amelia
 Zr. Lilisani
 Zr. Sri Maharani
 Zr. Fabiola Island
 Zr. Erlin Milawidjaja
 Adik Sean Devan Sugiarto

12 Feb
 Br. Robins
 Br. Tomi Wirawan
 Br. Adji Basuki
 Br. Donny Soegiharto
 Br. Farley Sunarko
 Br. Giovanni Antonio
 Zr. Febe Lady Ana
 Zr. Amelia
 Zr. Lilisani
 Zr. Sri Maharani
 Zr. Fabiola Island
 Zr. Erlin Milawidjaja
 Adik Sean Devan Sugiarto

10 Feb
 Bp. Yophie Anwar & Ibu. RA. Ellysari Bm
 Bp. Liang Hanata Lionarto & Ibu. Ong Melanny Onda
 Bp. Eddy Soewarsono & Ibu. Inge Felecia Natarin
 Bp. Moses & Ibu. Dessy

11 Feb
 Bp. Yus & Ibu. Ie Ing
 Bp. Martin Paulus & Ibu. Fitri Wahyuni

12 Feb
 Bp. Vincent Kwan & Ibu. Vincent Kwan
 Bp. Harry Budiman & Ibu. Elyana Enggawati
 Bp. Teguh Roggo Wahyudi & Ibu. Ho Henny Susilowati
 Bp. Dhani & Ibu. Delby
 Bp. Sonny Sugianto & Ibu. Cicilia

14 Feb
 Br. Njoo Djien
 Br. Herman
 Br. Sandjojo
 Br. Fredik Bastian Kawani
 Br. Daniel Kurniawan T
 Zr. Ponimah
 Zr. Meliana Vironica
 Zr. Fenny Setiawati, S.Sn
 Zr. Evlinda Sheryl F
 Zr. Wiwik Hartatik
 Zr. Nonny Melissa Ria
 Zr. Evi Sutedja
 Zr. Zerlinda Giovanni, S.E

14 Feb
 Br. Agus Fantono
 Br. Tedjo Hartono
 Br. Handjaja
 Br. Franky Kristianto
 Br. Hendry T
 Zr. Elisabeth
 Zr. Henny Febriana
 Zr. Magdalena
 Zr. Santi Fibrin
 Zr. Ester Marselinda Hilly
 Zr. Febe
 Zr. Nadya Inda Lestari
 Zr. Warsiti
 Zr. Jessica Aurelia
 Zr. Vera Veronica
 Zr. Valerie Vania Santoso
 Zr. Novia Sinada
 Adik Georgino Adriel Awen
 Adik Valerie Aurelia
 Adik Isabelle Lovely Star N

15 Feb
 Bp. Daniel Stevanus, S.E & Ibu. Erlina Permatasari
 Bp. Handoyo & Ibu. Lily
 Bp. Andi Santoso & Ibu. Meiyana

15 Feb
 Bp. Ang Slamet Setiabudi & Ibu. Alan Ivana Desiany
 Bp. Wiluyo Tanoyo & Ibu. Ellen
 Bp. Ferry Setia Budi & Ibu. Betty Liana Nurbu
 Bp. Suradi & Ibu. Tjan Ie Moy
 Bp. Arief Hermawan & Ibu. Yunita

Wedding Anniversary

Artikel Rohani
 Pdm. Suk Liang

Menjadi Manusia Wajar

Bagi seorok ayam, sebutir jagung akan mempunyai nilai yang lebih tinggi dari pada sebutir permata, karena ayam sama sekali tidak akan mengerti harga sebutir permata. Ayam tidak pernah berkelahi saling berebut permata, tetapi sering mereka berkelahi berebut jagung, demikian pula kita, sering kali kita tidak menghargai nilai-nilai luhur dalam kemanusiaan dan kehidupan ini. bahkan nilai-nilai luhur itu seolah-olah tidak ada harganya, persis seperti ayam melihat bahwa permata hanyalah sebagai batu yang tidak enak dimakan. sebaliknya, kita memberikan harga yang tinggi pada segala macam yang tampak, tidak jarang manusia bertengkar, saling memaki, berkelahi, saling membunuh untuk memperebutkan kedudukan dan materi. kalau kita dengan jujur, dengan terus terang membandingkan dengan ayam, dalam hal ini terlihat bahwa manusia-manusia menjadi lebih rendah dari ayam. di dunia ini tidak pernah terjadi ayam bertarung sampai mati karena berebut makanan. pada umumnya, kalau yang merasa kalah, dia lari saja, inilah anehnya, inilah ironisnya, manusia rela mati untuk makanan, berani membunuh untuk kedudukan pribadi, mau menderita untuk satu gengsi.

bukankah hidup kita dan hidup orang lain, bahkan hidup makhluk lain itu, sangat berharga...? kehidupan adalah sesuatu yang lebih berharga dari pada segala-galanya. sekarang apakah yang menjadi tuntutan dan tantangan kita? tantangan kita adalah; di tengah-tengah majunya ilmu pengetahuan dan teknologi yang juga sudah menjadi kebutuhan yang tidak bisa di elakkan, kita harus menjadi manusia yang wajar. kalau kita hanya puas dengan cukup makan, cukup pakaian, ada tempat tinggal, sedikit obat-obatan dan sedikit uang, tanpa perlu mencapai nilai-nilai kehidupan yang luhur, memang ini kelihatannya hidup sederhana, tetapi, nilainya hanya setara dengan binatang. belum menjadi manusia yang wajar. apalagi kalau makanan, pakaian, tempat tinggal, uang, kekayaan, dan kedudukan yang dicari berlebih-lebihan. kalau uang, tempat tinggal, dan kedudukan tidak dimengerti sebagai sarana hidup, tidak dianggap sebagai sarana untuk mengabdikan menjadi manusia yang baik, melainkan dijadikan tujuan hidup untuk dapat memiliki sebanyak-banyaknya, maka segala bentuk kejahatan dapat dilakukan dalam upaya mendapatkan semua itu. nilai kehidupan seperti ini tidak lagi setara dengan binatang, tetapi bahkan lebih rendah daripada binatang, bagaimana manusia wajar itu...? apakah nilai-nilai luhur itu...? sementara orang berpendapat, bukankah kita semua ini manusia wajar...?

kita berdiri di atas dua kaki, tidak merangkak seperti hewan, tidak bermoncong atau berparuh, tidak berbulu lebat. kita bisa berkomunikasi dan berpakaian. bukankah kita semua ini sudah menjadi manusia yang wajar...? kata manusia berasal dari kata mana dan ussa. mana artinya 'batin' atau 'pikiran'. ussa artinya luhur atau tinggi. jadi kata manusia mempunyai arti: makhluk yang mempunyai batin tinggi atau makhluk yang bisa mengembangkan batinnya, pikirannya, mencapai keluhuran. dengan demikian, menurut arti katanya, maka manusia yang berusaha membawa dirinya mencapai nilai-nilai yang lebih tinggi, itulah manusia yang wajar. tujuaan ini menyadarkan kita bahwa tanpa adanya usaha membawa diri mencari nilai-nilai kehidupan yang lebih tinggi, martabat manusia menadi melenceng dari sebutan 'manusia' yang disandangnya 'sebab itu kamu harus bertekun dalam iman, tetap teguh dan tidak bergoncang, dan jangan mau digeser dari penghargaan injil yang telah kamu dengar dan yang telah dikabarkan di seluruh alam di bawah langit' KOLOSE 1 : 23

Bintoro S & Lidya K
 Nanik JW
 Bu Indra
 Kel. HTR
 Julius W. Siwalette
 HS AD FA
 Ibu Tjandra Dewi
 ZNS
 Michael Lauw
 KM
 Benny Cindaro
 Kel. Sugi
 HYP
 Chloe & Cliff
 TD / TBS
 LA
 Evi Fibranti / Emi
 WM
 Weve Wong
 Vinta Afrita, S.E
 Yuli Hariani
 J. Hariyanto
 BBLs
 Okta
 Kel. Maryono Tedja
 AY AY Ben
 Kel. Robert ST
 JJ
 Dra. Isnawarini
 Kel. Rudy Thomas
 RN
 YL
 Christian Ade
 Ibu. Sungkono
 Roko Station - Tinggulis
 Siswondo
 A. Sulastri
 L. Silvie Yuliana
 Jimmy Brian
 Mulyawan
 Steffen
 Kel. Agus Fantono

Perpuluhan

Freya A. Laupato
 Hoan Hong
 WATW
 J
 Obeck
 Jago Laundry & Star Glass
 Sulastri Eliyas
 Ali
 Jessica Victoria
 EJ. Milanix
 Nico Yohanes
 Tan Tjin Liang
 DSR L.40
 GH
 SK
 Nawang Tiyas
 Petrus Sugianto
 Sheryl Tan
 Alim Erwin Susanto
 Hendra Family
 Vya
 Tata
 Hariny IRawati
 JA
 Mellissa
 Agustina D
 Ritta T
 Zipora
 Soeroto
 Kel. Liem
 Novayanti Tanus
 Silas Handiono
 Dwaboro
 Thomas Andrian R
 Kel. MS
 Elias
 NN

Syukur

RD (Naik Pangkat / Kedudukan)
 Stefanus Martin R + Marlina Thie (Masuk Gedung Baru)
 D. Valentino
 Cindy WM
 Liem Ing Tjoe

Jeffrey Kusuma & Stephanie Tanto (Koko Crunch Snack Sekolah Minggu)
 MD
 Kel. Liang Hanata (HUT Pernikahan)
 Merry (Sembuh)
 Gita Indah M (Yudisium & Promosi)
 William Elbert Pranoto (Dapat Angpao)
 Steven, Angelyn, Jhonas
 Yanathan, Lovely, Pieter
 NN

untuk mendukung

Persembahan Kasih, Perpuluhan & Ucapan Syukur
 dapat disalurkan via REK BCA
 0884 771 338
 a.n. Go Hong Liem

Kasih

Bu Indra
 Kel. HTR (Sewa Ged.Pakuwon Mall)
 TD/ TBS (Warta)
 Bu Dewi Yung
 Malik Suharto

MDW
 Sheryl Tan (Pedesaan)
 Wiadiri (Pembangunan Gereja)
 Beon
 Liang Hanata
 Steven - Klampis

Richie Sanjaya Tiwa (P + K + Harta di Sorga)
 Yuri Ivan Tanudjaja (P)
 Diana Laupato (P)
 Thomas Soerisno U (Pakuwon Mall)
 Jayus Hartono Tando / Lydia Tjiadi (PM)
 Benny Wijaya Eng (P Februari)
 David Raharja
 Effendi (P)
 Valery (Sewa Gedung PM)
 Imelda Tjahjono (P)
 Hendro Putroadji (P)
 Hari Sugianto, S.E
 Fogy Litang
 Erick Lumi
 Sumarni (P)
 Ruth Stefania L (P)
 Frans Sugiharta R (P)
 NN (P Stella T)
 Ricci Mandala T (P)
 Celina Sayuri Widjaja (P)
 Sutrisno Nyoto S (P)
 Ivan Arief Baskara (P)
 AOT + SA (P)
 Dwi Adidharma
 Lusiana Megawati
 Febry Ristanto (P)
 Titin Oktaria
 Rizky Dwishepha (P)
 Filbert Sigit Rahari (P)
 Sharon Tumbelaka
 Kristiana Hidayat (P)
 Yessica Novia P (P)
 Fransiska Oktavia
 Phwa Cong Wie (P)
 AK (P)
 Agus Santoso (P)
 Edhi Tanaka S (P)
 Renny Suherlin (US)
 Iskandar Yaury (P)
 Paulus Kurniawan W (P)
 Betaria Priska K (P)
 Lasugi Sinartono
 Alex Puspo (P)
 Heri Sunanto
 Handika Donny H (P)
 Yonaito Pratma S (P)
 Lilii Lusanawati W (P)
 Falito Efreem Faust (P)
 Jong Tjong Foek
 Wilson (P)

Transfer BCA

Ariwanto Tanuwijaya (P)
 Jennifer Angelina (P)
 Sugiharto Widjaja (P)
 Yessica Meitaria K
 Melia Natasha S (P)
 Arycko (P NN)
 Cindy Laurenzia (P)
 Temmy Agustin Ivan
 Yosua Aditya Santosa (P)
 Maria Christin
 Shane Rudolf Davy
 Shellyvany Novita C (Buah Sulung)
 Inge Lusiani B (P)
 Yossi Yuliana (P)
 Rudi Sugianto (P)
 Nany Asutit S
 Cornelia Maureen S (P)
 Steven Leonard Gunawan (P)
 Yelena
 Christian Ranzo (P)
 Swie Tjen Johnny (P)
 Desiree Margareth
 Rinto
 Anawati (P)
 Pradipta Raka
 Puji Astuti (P)
 Yovita Dayamanti
 Sri Handayani W
 Devina Inggird K (P)
 Harianto Subagio
 Yonathan Wilamtoro (P)
 Jennifer Angelina (P)
 Jessica Cecilia (P)
 Erlis Rebeka Diapa (P)
 Theresia Aurora E
 Featky Indah Sari (P)
 Erwin Kusetia (P)
 Yunita Theresia Sandjojo (P)
 Stephanie Widjaja (P)
 Evelyn Ganadhi (2)
 Cliff Tayu (P)
 Mega Oveylia Cahyo
 Teguh Sentosa Wibowo
 Leny Christina Wisbono (Persembahan)
 Pudji Djunfandi AL (3)
 Jessica Junfandi
 Raymond Gunadi (2)
 Cornelia Maureen S (P)
 Cendy Yonas Wibowo

untuk mendukung

Persembahan Kasih, Perpuluhan & Ucapan Syukur
 dapat disalurkan via REK BCA
 87 250 11 250
 a.n. Go Michael Gunawan

untuk mendukung

Persembahan Kasih, Perpuluhan & Ucapan Syukur
 dapat disalurkan via REK BCA
 87 250 11 250
 a.n. Go Michael Gunawan

untuk mendukung

Persembahan Kasih, Perpuluhan & Ucapan Syukur
 dapat disalurkan via REK BCA
 87 250 11 250
 a.n. Go Michael Gunawan

untuk mendukung

Persembahan Kasih, Perpuluhan & Ucapan Syukur
 dapat disalurkan via REK BCA
 87 250 11 250
 a.n. Go Michael Gunawan



Renungan Harian

TAK MUDAH MENGHAKIMI

Siapakah engkau, sehingga engkau menghakimi hamba orang lain? Entahlah ia berdiri, entahlah ia jatuh, itu urusan tuannya sendiri. Tetapi ia akan tetap berdiri, karena Tuhan berkuasa menjaga dia terus berdiri. (Roma 14:4)

Senin

Sebut saja namanya Peter dan Merry. Dua sejoli ini belum lama berpacaran. Namun, hubungan mereka harus mengalami ujian terkait suara-suara yang menyatakan ketidakteguhan akan hubungan itu. Beberapa orang menganggap Merry "terlalu baik" untuk berpacaran dengan Peter, yang dikenal memiliki karakter pemarah dan kasar. Namun, Merry tetap yakin untuk meneruskan hubungan tersebut karena ia lebih mengenal Peter. Bagi Merry, Peter tidak seperti apa yang orang lain katakan. Peter sudah lebih sabar dan belajar bersikap lembut setelah mengenal Merry.

Paulus menasihatkan orang percaya agar tidak mudah menghakimi orang lain, setidaknya karena tiga alasan berikut: Pertama, kita belum tentu lebih baik dari orang yang kita hakimi. Kedua, Allah berurusan dengan setiap orang menurut cara-Nya. Ketiga seseorang jatuh, Allah sanggup membuat orang tersebut tetap berdiri dan bangkit. Alasan lainnya adalah penghakiman biasanya cenderung keliru karena didasarkan pada pengamatan, asumsi, atau kesimpulan pribadi. Jarang sekali orang melakukan "cek dan ricek" dari berbagai aspek sebelum menilai orang lain. Yang lebih sering terjadi adalah menilai secepat mungkin, tak peduli penilaian itu salah! Setiap kali keinginan untuk menghakimi menggoda kita, ingatlah akan nasihat yang firman Tuhan berikan. Bila perlu, bawalah dalam doa sebelum kita melontarkan ucapan atau menulis sesuatu yang bersifat menghakimi sesama. Siapa tahu, penilaian kita berubah setelah Allah menolong kita untuk melihat dan menilai dari perspektif-Nya.

PENILAIAN DARI ALLAH TAK PERNAH KELIRU. IA BERHARAP AGAR KITA BELAJAR DARI CARA DIA MENILAI.

JAN PADEREWSKI

Orang yang murah hati berbuat baik kepada diri sendiri, tetapi orang yang kejam menyiksa badannya sendiri. (Amsal 11:17)

Selasa

Jan Paderewski, pianis Polandia, konser di Universitas Stanford, California, AS. Lantaran digelar pada musim liburan, hasil penjualan tiket terbatas. Panitia yang terdiri atas beberapa mahasiswa amat lega karena sang pianis menolak untuk dibayar. Lalu, 27 tahun kemudian, Paderewski, yang saat itu menjadi Perdana Menteri Polandia, berkunjung ke AS dan hendak berterima kasih kepada Herbert Hoover, kepala Badan Penyelur Bantuan Makanan untuk rakyat Eropa seusa Perang Dunia I. Hoover mengingatkan Paderewski akan konser tadi, sambil berkata bahwa dialah yang patut berterima kasih—sebab dirinyalah ketua panitia konser itu.

Petuah dan anjuran kitab Amsal merupakan penjabaran dari hikmat Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Tak jarang polanya amat sederhana. Namun, tetap saja diabaikan manusia. Salah satunya, apa pun yang kita lakukan terhadap orang lain senyatanya adalah wujud dari perlakuan kita terhadap diri sendiri. Entah baik entah buruk, segalanya akan kembali menimpa diri kita dalam aneka bentuk dan melalui pelbagai cara. Bisa datang segera, bisa pula menjadi kejutan sesudah kurun waktu yang lama. Kebaikan dan kemurahan hati pun tak akan lenyap. Bahkan tak jarang berbuah secara tak terduga berlipat ganda, tak hanya menyentuh kita melainkan juga orang-orang di sekeliling kita. Jangan berhenti bermurah hati sekalipun kini sepertinya hilang tertiuip angin. Kebaikan kita terhadap orang lain adalah kebaikan terhadap diri sendiri. Masakan kita enggan melakukannya?

KENDATI ORANG LAIN DAN DIRI SENDIRI TELAH MELUPAKAN KEMURAHAN HATI YANG PERNAH KITA LAKUKAN, TUHAN MENGINGATNYA

KETIKA DOA TAK TERUCAPKAN

Demikian juga Roh membantu kita dalam kelemahan kita; sebab kita tidak tahu, bagaimana sebenarnya harus berdoa; tetapi Roh sendiri menyampaikan permohonan kepada Allah dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan. (Roma 8:26)

Rabu

Semua berjalan baik-baik saja sampai ketika tiba-tiba dokter mendeteksi ada kanker di salah satu bagian tubuh kita. Ibarat dihantam sebuah benda keras, kenyataan itu bisa jadi membuat semangat kita lumpuh seketika. Bisa saja pikiran kita akan langsung terarah kepada kematian. Kita memikirkan apakah ada persoalan dalam hubungan dengan seseorang yang belum diselesaikan. Kita memikirkan keuangan, keluarga, pekerjaan. Kita kalut!

Memikirkan kondisi tubuh ditambah pikiran-pikiran yang kalut jelas membuat kita tidak mampu melakukan sebuah pekerjaan bahkan sesuatu yang paling sederhana sekalipun: berdoa! Kita mencoba memaksakan diri untuk duduk berdoa di hadapan-Nya tetapi tak ada sepele kata pun terucap, kita tidak tahu apa yang hendak kita ucapkan, kita tidak mampu menguasai hati kita yang terus-menerus memikirkan hal-hal yang mengkhawatirkan. Begitu beratnya beban masalah kadang membuat kita tidak tahu lagi apa yang harus didoakan. Segudang keraguan memenuhi pikiran kita. Tetapi janji Tuhan memberi jaminan pasti untuk kita: Roh Kudus memahami pergumulan hidup kita dan Ia memedulikan kita. Bahkan saat mulut kita tertutup rapat manakala kita mencoba berdoa, Roh Kudus tetap ada untuk menolong kita. Firman-Nya: Roh sendiri berdoa untuk kita kepada Allah dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan. Tidak hanya itu, Tuhan juga menghadirkan orang-orang seiman yang bersedia mendoakan kita dan ikut memikul beban hidup kita. Di tengah ketidakpastian itu kita melihat pertolongan-Nya!

WALAU MULUT KITA TAK BERUCAP, NAMUN TUHAN MAMPU MERASAKAN DAN MENGETI APA YANG PALING KITA BUTUHKAN

LAWAN MENJADI KAWAN

Lalu Abner mengirim utusan kepada Daud dengan pesan: "... Adakanlah perjanjian dengan aku, maka sesungguhnya aku akan membantu engkau untuk membawa seluruh orang Israel memihak kepadamu." (2 Samuel 3:12)

Kamis

Dalam hidup ini, kita tentu pernah bertemu orang yang tidak menyukai atau bahkan membenci kita. Ia mungkin juga selalu mencari cara untuk menjatuhkan kita. Suatu hari kita mendapat musibah dan orang itu kebetulan mengetahuinya. Siapa sangka, bukannya menghina, ia justru menjadi orang pertama yang menolong kita. Peristiwa tersebut benar-benar merupakan campur tangan Allah!

Abner adalah panglima tentara Saul. Selain berpengaruh, Abner juga sangat setia. Setelah kematian tuannya, ia tetap berpihak kepada keluarga Saul. Keberadaan Abner secara tidak langsung menjadi ancaman bagi Daud. Mengapa? Karena Abner dapat membantu Isybofet, anak Saul lainnya, untuk berperang melawan Daud. Siapa sangka, hari itu Abner mengirim utusan kepada Daud dengan pesan: "... aku akan membantu engkau untuk membawa seluruh orang Israel memihak kepadamu" (ay. 12). Peristiwa tersebut tidak lain karena Isybofet, tanpa memeriksa terlebih dahulu kebenaran perkaranya, menuding Abner menghampiri Rizpa, gundik ayahnya (ay. 7). Bagi Isybofet, peristiwa itu dapat disebut kemalangan karena kehilangan panglima yang setia. Namun, bagi Daud, dukungan Abner jelas merupakan keuntungan yang tidak terduga. Satu hal yang tidak dapat dimengerti oleh logika manusia adalah cara kerja Allah. Karena itu, jangan ragu untuk berdoa memohon pertolongan-Nya. Melalui doa, kita dapat menyerahkan segala sesuatu, termasuk hubungan kita dengan sesama. Dan lihatlah, Allah sanggup bekerja dengan cara yang sungguh tidak terduga!

ALLAH BEKERJA UNTUK MEMULIHKAN HUBUNGAN, BUKAN MENCERAI-BERAIKANNYA

KESABARAN TUHAN

Jawab Gideon kepada-Nya: "Ah, tuanku, jika TUHAN menyertai kami, mengapa semuanya ini menimpa kami?" (Hakim-hakim 6:13)

Jumat

Bagaimana perasaan orang bila pacarnya selalu meragukan cintanya, padahal ia telah menyatakan dan membuktikan cintanya dengan sikap yang baik dan bertanggung jawab? Sekali, dua kali mungkin masih bisa bersabar. Namun, bagaimana bila berkali-kali? Masih sanggupkah ia bersabar atau ia berpikir bahwa pacarnya tidak serius dan akhirnya berpisah?

Orang Israel diserahkan Tuhan kepada orang Midian selama tujuh tahun karena kejahatannya. Kemudian Tuhan mendengar seruan mereka dan memilih Gideon untuk menyelamatkan mereka. Namun, Gideon berpikir, kalau benar TUHAN menyertai mereka, mengapa mereka jatuh ke tangan orang Midian? Itulah yang membuatnya ragu akan janji penyertaan Tuhan. Dalam keraguan itu ia meminta tanda. Tuhan memberikan tanda dengan api yang memakan habis daging dan roti yang ia persembahkan. Ketika Gideon berhadapan dengan orang Midian yang siap berperang, kembali ia ragu sehingga meminta tanda lagi sampai dua kali (ay. 37, 39). Tuhan begitu sabar menjawab keraguan demi keraguan Gideon akan penyertaan-Nya. Bahkan Tuhan meyakinkannya dengan membuatnya mendengar sendiri orang Midian menceritakan mimpi mereka tentang kemenangan Gideon (Hak. 7:13-14). Keraguan sering membayangi hidup kita. Bagaimana sekolah, pekerjaan, teman hidup, anak-anak, dan lainnya. Tidak jarang juga ketika gagal, kita meragukan rencana Tuhan yang baik dalam hidup kita. Marilah datang kepada-Nya dalam setiap keraguan kita. Dia dengan sabar akan menuntun kita melihat rencana-Nya yang baik.

DIA SABAR DAN SANGGUP MENJAWAB SETIAP KERAGUAN KITA MELALUI KARYA-KARYA-NYA

BERHENTI SOK TAU

"Konon hikmat ada pada orang yang tua, dan pengertian pada orang yang lanjut umurnya." (Ayub 12:12)

Sabtu

Orang yang sombong biasanya merasa dirinya lebih baik, lebih tahu, dan lebih berhikmat dari orang lain. Karena itulah mengapa ada orang-orang yang gampang menghakimi seseorang tatkala tertimpa sebuah musibah. Mereka seolah-olah tahu segala sesuatu sehingga dengan mudahnya melontarkan tuduhan bahwa karena dosa-dosanyalah seseorang mengalami musibah. Sikap sok tahu inilah yang dilakukan ketiga sahabat Ayub. Mereka menuduh bahwa musibah yang terjadi adalah buah dari dosa-dosa Ayub.

Ayub merasa bahwa kesombongan dan sikap sok tahu ketiga sahabatnya itu telah membutakan mereka dari kebenaran sejati (ay. 2). Hikmat sejatinya ada pada Allah, Dialah yang berdaulat dan Mahatahu dari segala sesuatu yang terjadi atas hidup manusia. Karena itu, orang yang menyadari bahwa hikmat dan kebenaran hanya ada pada Allah, seharusnya tidak menjadikan dirinya sombong. Apalagi menghakimi orang lain yang sedang menderita pasti karena dosa dan patut dicela. Celakanya, orang yang sombong menyangka bahwa sikap sok tahu mereka tidak akan mendatangkan murka Allah. Mari belajar untuk memahami siapa diri kita di hadapan Allah. Allah adalah Sang Pencipta (ay. 7-11). Ingatlah nasihat Ayub: bahkan orang tua yang konon paling berpengalaman pun tidak boleh merasa dirinya paling berhikmat (ay. 12). Kiranya kita dapat belajar menjadi pribadi yang bijaksana dan rendah hati untuk tidak merasa diri paling benar dan paling tahu sehingga dengan mudahnya kita menunjuk-nunjuk kesalahan seseorang atas semua musibah yang terjadi.

ORANG BERHIKMAT MERASA TIDAK TAHU APA-APA DAN RENDAH HATI SEHINGGA BISA MENGHIBUR ORANG YANG TERTIMPA MUSIBAH